



2025

RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH

Kabupaten Sumbawa

Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa
Tahun 2024

Tabel 3. 2 PDRB dan Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Sumbawa Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2020–2024

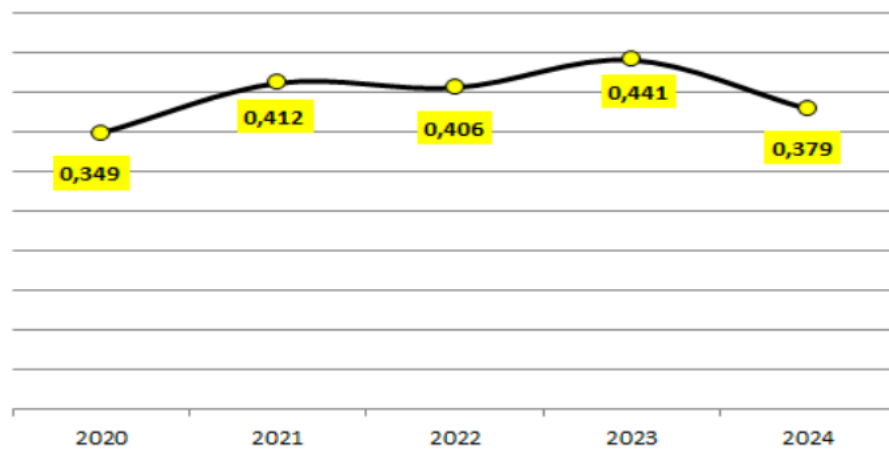
Tahun	PDRB ADH (Milyar Rp.)		Laju Pertumbuhan (%)	
	Berlaku	Konstan (2010)	Berlaku	Konstan (2010)
2020	14.446,25	10.032,95	-2,41	-4,18
2021	15.021,40	10.220,82	3,98	1,87
2022	16.107,72	10.548,58	7,23	3,21
2023*	17.510,43	10.929,06	8,71	3,61
2024**	18.517,44	11.269,83	5,75	3,12

Indikator Ketenagakerjaan	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah Penduduk Angkatan Kerja (ribu jiwa)	235,6 2	257,5 5	283,2 9	297,8 1
Jumlah Penduduk Bukan Angkatan Kerja (ribu jiwa)	116,8 1	99,78	114,7 7	105,7 2
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) %	3,39	2,11	2,79	2,67
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) %	66,86	72,08	71,17	73,80

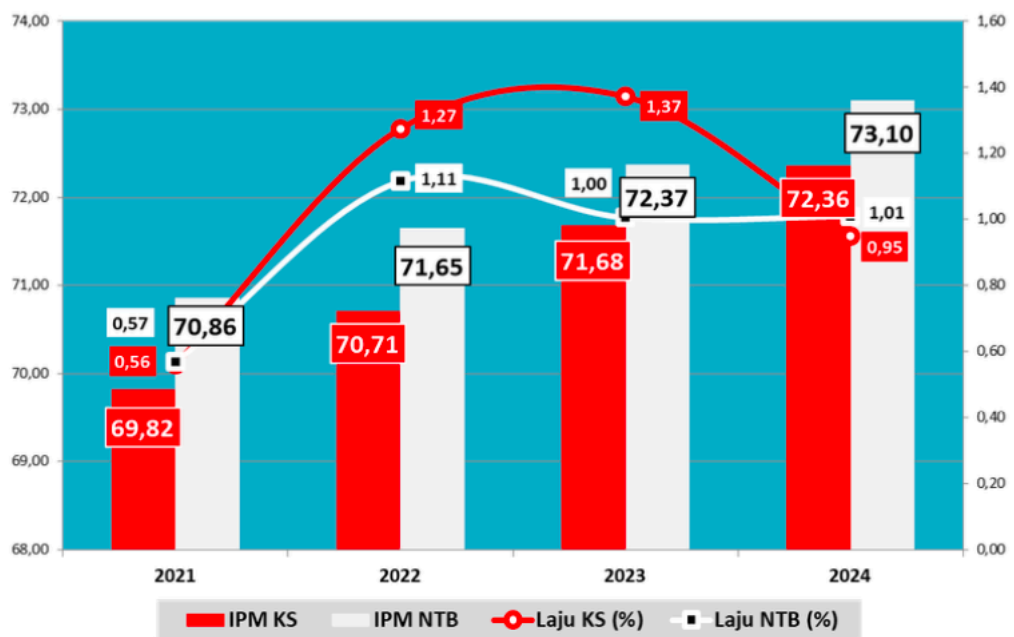
3.1.4. Kemiskinan

Kemiskinan adalah ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimum untuk hidup layak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan (GK). Adapun garis kemiskinan terdiri dari dua komponen yaitu **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** yang merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan 2.100 kilo kalori per kapita per hari dan **Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKMN)** berupa kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan.

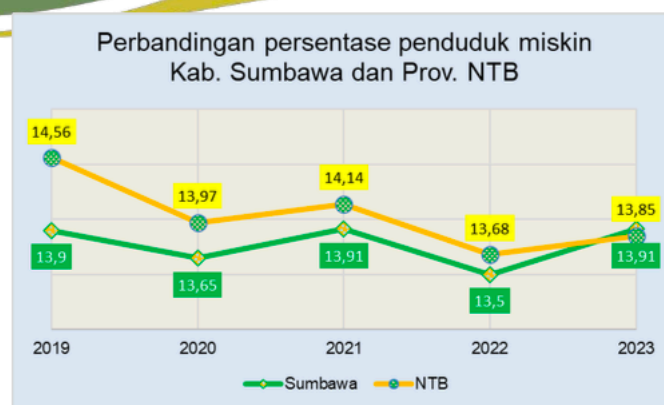
Tingkat kemiskinan, di Kabupaten Sumbawa dari tahun 2021-2024 terjadi penurunan sebesar 1,04 poin (3000 jiwa), yakni dari 13,91% (66.000 jiwa) menjadi 12,87% (63.000 jiwa). Penurunan tingkat kemiskinan ini mengindikasikan bahwa sejumlah penduduk miskin mampu keluar dari kemiskinannya, hal ini sejalan dengan peningkatan daya beli yang memungkinkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasarnya.



Gambar 3. 13 Perkembangan Gini Rasio Kabupaten Sumbawa Tahun 2020-2024



Gambar 3. 3 Perbandingan IPM dan Laju Pertumbuhan IPM antara Kab. Sumbawa dengan Provinsi NTB Tahun 2021-2024



Gambar 2. 21 Kemiskinan Kab. Sumbawa dan Provinsi NTB Tahun 2019-2023

Indikator Pembangunan untuk Rencana Kerja Jangka Menengah Daerah (RKJMD) Tahun 2025 yang ditargetkan oleh Pemerintah Pusat meliputi:

1. Rasio PDB Industri Pengolahan sebesar 20,8 %
2. Proporsi PDB Ekonomi Kreatif sebesar 7,9%
3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,0 %;
4. Tingkat Inflasi sebesar $2,5 \pm 1,0$
5. Indeks Ketimpangan Gender (IKG) 0,458
6. Persentase Penurunan Emisi GRK sebesar
 - a. Kumulatif 28,12 %
 - b. Tahunan 32,65 %
7. Tingkat kemiskinan sebesar 6,0-7,0 %;